

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 4X35 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, Percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
KI 3 : Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual, dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.	3.9.1 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang dibaca. 3.9.2 Menyimpulkan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang dibaca.
4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.	4.9.1 Menentukan ide pokok tiap paragraf pada teks eksplanasi yang berupa proses suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca. 4.9.2 Menentukan ide penjelas tiap paragraf pada teks eksplanasi yang berupa proses suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca. 4.9.3 Meringkas isi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Setelah membaca teks eksplanasi, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian teks eksplanasi dengan tepat dan **percaya diri**.
2. Mengidentifikasi informasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam dengan tepat dan **bertanggung jawab**.
3. Menyimpulkan informasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam dengan tepat dan **peduli**.

Pertemuan kedua:

Melalui kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menentukan ide pokok tiap paragraf teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca dengan benar dan **percaya diri**.
2. Merangkai ide pokok tiap paragraf teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu peristiwa dari beragam sumber yang didengar dan dibaca dengan benar dan **bertanggung jawab**.
3. Meringkas teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca dengan benar dan **percaya diri**.

D. Materi Pembelajaran atau Bahan Ajar

1. Contoh Teks Eksplanasi

Kekeringan

Kekeringan adalah suatu kondisi dimana ketersediaan air disuatu tempat sangat rendah bahkan tidak tersedia sama sekali yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama.

Cakupan wilayah yang terdapat kekeringan biasanya cukup luas yang berdampak pada kehidupan makhluk hidup yang hidup ditempat tersebut. Kekeringan dapat terjadi kapan saja, terutama pada musim kemarau dimana intensitas hujan sangat kecil sekali bahkan tidak ada.

Penyebabnya sendiri bisa karena kondisi alam itu sendiri dan juga faktor manusia. Untuk faktor alam misalnya terjadi kemarau yang berkepanjangan dan tingkat evaporasi yang sangat cepat yang mengakibatkan cadangan air didalam tanah menjadi cepat hilang.

Sedangkan faktor manusia misalnya terjadinya global warming atau pemanasan global yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas seperti pabrik, asap kendaraan bermotor dan tindakan-tindakan lain yang memicu terjadinya pemanasan global.

Jika kekeringan terus terjadi, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh manusia saja, melainkan seluruh makhluk hidup. Tumbuhan akan sulit untuk melakukan fotosintesis karena kekurangan air dan unsur hara dalam tanah yang hilang karena kekeringan, dan hewan tidak dapat memperoleh makanan berupa tumbuhan karena tumbuhan banyak yang mati.

Untuk menanggulangnya bisa dengan membuat hujan buatan untuk membasahi daerah yang kekurangan air, namun tentunya biaya untuk membuat hujan buatan ini tidaklah kecil.

Jadi, kekeringan menjadi salah satu bencana alam yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh manusia saja, melainkan oleh seluruh makhluk hidup yang ada di bumi, karena sejatinya air adalah kebutuhan pokok seluruh makhluk hidup, tanpa air maka kehidupan tidak dapat berlangsung.

2. Pengertian Teks Eksplanasi

Pengertian teks eksplanasi yakni sebuah teks yang berisikan tentang proses bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi dan pembahasan selalu terkait suatu topik. Topik-topik tersebut berhubungan dengan fenomena alam, budaya, ilmu pengetahuan dan berbagai hal lainnya. Teks ini biasanya memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca agar suatu topik lebih mudah dipahami.

Biasanya teks eksplanasi ini memiliki berbagai ciri-ciri yang diantaranya struktur teks terdiri dari pernyataan umum dan memiliki sebab akibat serta interpretasi. Selain itu, informasi yang dimuat pun harus merupakan sebuah fakta bukan opini seseorang apalagi karangan dan fakta tersebut dijabarkan berdasarkan pada karya ilmiah. Dengan persyaratan teks harus berupa karya ilmiah, maka teks atau tulisan yang dihasilkan pun lebih mampu dipercaya dan bisa dipertanggungjawabkan.

Definisi teks eksplanasi lainnya yakni teks yang memberikan penjelasan mengenai terbentuknya suatu fenomena sosial. Dalam teks tersebut peristiwa muncul karena adanya peristiwa lain, atau peristiwa satu dengan yang lainnya saling terhubung satu sama lain.

Pada teks eksplanasi juga sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain sesudahnya. Dengan kata lain, ada sebab akibat diantara beberapa fenomena yang saling berkaitan satu sama lain, adanya fenomena satu dikarenakan fenomena lainnya dan demikian seterusnya.

Arti kata teks eksplanasi berasal dari gabungan dua kata yakni teks dan eksplanasi. Teks artinya tulisan panjang, dan eksplanasi berasal dari kata bahasa Inggris "explain" yang berarti menjelaskan. Sehingga makna teks eksplanasi secara keseluruhan yakni sebuah teks yang fungsinya untuk memperjelas sesuatu yang bisa berupa apa saja.

3. Langkah-Langkah Meringkas Teks Eksplanasi

Untuk meringkas teks eksplanasi kita perlu mengawalinya dengan memahami gagasan umum (ide pokok) dari paragraf-paragrafnya. Berdasarkan gagasan umum itulah, kita kemudian memadukannya menjadi teks baru yang lebih ringkas.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Sejak masa dulu, para ahli bidang astronom mempelajari bintang-bintang di langit malam. Kemudian mereka berhasil melihatnya melalui teleskop. Sekarang, kita dapat mempelajari angkasa luar dari dekat. Dengan pesawat satelit dan kendaraan antariksa yang melakukan perjalanan ke planet-planet, para astronom menemukan berbagai bukti yang luar biasa dari rahasia angkasa luar.

- b. Beberapa roket ruang angkasa menggunakan bahan padat untuk mendorong dan menekannya ke depan. Bahan bakar tersebut lebih kuat dibandingkan dengan bubuk mesiu, tetapi mempunyai cara kerja yang sama. Sebagian besar pesawat luar angkasa menggunakan bahan bakar cair. Bahan ini lebih serbaguna daripada bahan padat.

Bagian-bagian yang bergaris bawah merupakan gagasan umum dari paragraf-paragraf itu. Hal itu karena bagian tersebut dianggap sebagai dasar bagi pengembangan paragraf-paragraf itu.

Ringkasan disusun berdasarkan bagian-bagian penting yang ada di dalam suatu teks. Gagasan penting itu biasanya berupa gagasan umum teks itu, yang letaknya bisa di bagian awal ataupun pada bagian akhir paragraf-paragrafnya. Gagasan umum yang ada pada teks itu, kemudian kita catat. Hasilnya kita padukan dan dituliskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Pertemuan pertama : discovery learning

Pertemuan kedua : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab, penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media : LKPD, Powerpoint materi pembelajaran, buku ajar

Alat : HP, Laptop

G. Sumber Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Mafrukhi, dkk. 2020. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi di <i>WhatsApp Group</i> . (peduli, disiplin) 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. (religius)	5'
Apersepsi	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	5. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu penilaian proses dan penilaian pengetahuan.	
Motivasi	6. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (kritis) 7. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 8. Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan jika terpaksa harus keluar rumah di era new normal ini.	
A. Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan	1. Peserta didik melihat tayangan video tentang bencana kekeringan yang dikirimkan melalui <i>WhatsApp Group</i> . (literasi digital dan mengamati) 2. Peserta didik membaca teks eksplanasi berjudul “Kekeringan” (mengamati dan literasi)	60’
Identifikasi masalah	3. Peserta didik mengajukan pertanyaan melalui <i>WhatsApp Group</i> berkaitan dengan isi informasi dari teks eksplanasi yang dibacanya (menanya dan kritis)	
Pengumpulan data	4. Peserta didik mengontruksi informasi-informasi yang ada dalam teks eksplanasi yang berjudul “Kekeringan” (kritis dan mengumpulkan data)	
Pengolahan data	5. Peserta didik mengidentifikasi inti informasi dari informasi penting yang ditemukan pada teks eksplanasi berjudul “kekeringan” (kritis dan mengomunikasikan) 6. Peserta didik menjelaskan isi teks eksplanasi berdasarkan inti informasi yang ditemukan dalam teks eksplanasi (kritis, mengomunikasikan) 7. Peserta didik menyimpulkan informasi teks eksplanasi berdasarkan informasi dalam teks eksplanasi (kritis, mengomunikasikan)	
Pembuktian	8. Peserta didik memastikan informasi-informasi penting, inti informasi, penjelasan isi informasi, dan simpulan yang telah disusun tersebut benar. (kritis, bertanggung jawab)	

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Menarik kesimpulan	<p>9. Peserta didik mengirimkan LKPD yang telah dikerjakan untuk mendapatkan tanggapan dari guru. (komunikatif, kritis, santun, terbuka)</p> <p>10. Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan.</p> <p>11. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari peserta didik lain dan guru. (tanggung jawab, terbuka)</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik membuat butir-butir simpulan tentang mengidentifikasi informasi teks eksplanasi.</p> <p>2. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Peserta didik menerima tugas mandiri mengidentifikasi teks eksplanasi dari media elektronik.</p> <p>4. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu meringkas teks eksplanasi.</p> <p>5. Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-langkah pembelajaran dengan berdoa</p> <p>6. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>	5'

Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<p>1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi di <i>WhatsApp Group</i>. (peduli, disiplin)</p> <p>2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. (religius)</p>	5'
Apersepsi	<p>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.</p> <p>5. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu aspek keterampilan dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu penilaian proses dan penilaian pengetahuan.</p>	

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Motivasi	6. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (kritis) 7. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 8. Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan jika terpaksa harus keluar rumah di era new normal ini.	
B. Kegiatan Inti		
Orientasi siswa pada masalah	1. Peserta didik <i>membaca</i> teks eksplanasi berjudul “Tanah Longsor”. (mengamati dan literasi) 2. Peserta didik <i>bertanya jawab</i> tentang topik teks yang dibaca. (menanya dan berpikir kritis).	60’
Mengorganisasi kan siswa untuk belajar	3. Peserta didik <i>bertanya jawab dengan guru</i> mengenai ide pokok pada sebuah paragraf. 4. Peserta didik <i>bertanya jawab dengan guru</i> mengenai langkah-langkah meringkas teks eksplanasi.	
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	5. Peserta didik <i>menentukan ide pokok</i> tiap paragraf pada teks eksplanasi yang dibaca. 6. Peserta didik <i>menentukan ide penjelas</i> tiap paragraf dari teks eksplanasi yang dibaca.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	7. Peserta didik <i>merangkai</i> ide pokok dan ide penjelas teks eksplanasi. 8. Peserta didik <i>meringkas</i> teks eksplanasi berdasarkan ide pokok yang telah dirangkai. 9. Peserta didik <i>mengumpulkan hasil pekerjaannya</i> tentang menentukan ide pokok paragraf dan meringkas teks eksplanasi tentang fenomena alam.	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	10. Guru <i>menanggapi</i> pekerjaan peserta didik. 11. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan evaluasi dari guru.	

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Penutup	1. Guru membuat butir-butir simpulan tentang cara meringkas teks eksplanasi. 2. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menelaah teks eksplanasi dan menyajikan informasi dalam bentuk teks eksplanasi. 4. Guru beserta peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	5'

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial) : pengamatan orang tua
 - b. Pengetahuan : Tes tertulis
 - c. Keterampilan : Penilaian produk
2. Bentuk instrumen
 - a. Sikap : jurnal pengamatan orang tua
 - b. Pengetahuan : Uraian
 - c. Keterampilan : Laporan tertulis individu
3. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian sikap

Nama siswa yang dinilai :

Nama orang tua/penilai :

Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas		
2	Anak saya salat lima waktu/beribadah tepat waktu		
3	Anak saya tidak mengganggu kakak/adik/orang tua/saudara ketika beribadah		
4	Anak saya tidak mencontek ketika mengerjakan tugas/ulangan		
5	Anak saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Anak saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Anak saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		

b. Penilaian pengetahuan

Soal:

1. Bacalah teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”!

Kekeringan

Kekeringan adalah suatu kondisi dimana ketersediaan air disuatu tempat sangat rendah bahkan tidak tersedia sama sekali yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama.

Cakupan wilayah yang terdapat kekeringan biasanya cukup luas yang berdampak pada kehidupan makhluk hidup yang hidup ditempat tersebut. Kekeringan dapat terjadi kapan saja, terutama pada musim kemarau dimana intensitas hujan sangat kecil sekali bahkan tidak ada.

Penyebabnya sendiri bisa karena kondisi alam itu sendiri dan juga faktor manusia. Untuk faktor alam misalnya terjadi kemarau yang berkepanjangan dan tingkat evaporasi yang sangat cepat yang mengakibatkan cadangan air didalam tanah menjadi cepat hilang.

Sedangkan faktor manusia misalnya terjadinya global warming atau pemanasan global yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas seperti pabrik, asap kendaraan bermotor dan tindakan-tindakan lain yang memicu terjadinya pemanasan global.

Jika kekeringan terus terjadi, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh manusia saja, melainkan seluruh makhluk hidup. Tumbuhan akan sulit untuk melakukan fotosintesis karena kekurangan air dan unsur hara dalam tanah yang hilang karena kekeringan, dan hewan tidak dapat memperoleh makanan berupa tumbuhan karena tumbuhan banyak yang mati.

Untuk menanggulangnya bisa dengan membuat hujan buatan untuk membasahi daerah yang kekurangan air, namun tentunya biaya untuk membuat hujan buatan ini tidaklah kecil.

Jadi, kekeringan menjadi salah satu bencana alam yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh manusia saja, melainkan oleh seluruh makhluk hidup yang ada di bumi, karena sejatinya air adalah kebutuhan pokok seluruh makhluk hidup, tanpa air maka kehidupan tidak dapat berlangsung.

2. Identifikasi informasi pada teks tersebut!
3. Simpulkan isi informasi pada teks tersebut!

Kunci jawaban:

1. Teks eksplanasi
2. Informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”

No	Informasi	Inti Informasi
1	Kekeringan adalah suatu kondisi dimana ketersediaan air disuatu tempat sangat rendah bahkan tidak tersedia sama sekali yang terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama.	Pengertian kekeringan
2	Cakupan wilayah yang terdapat kekeringan biasanya cukup luas yang berdampak pada kehidupan makhluk hidup yang hidup ditempat tersebut.	Cakupan wilayah yang terdampak kekeringan
3	Kekeringan dapat terjadi kapan saja, terutama pada musim kemarau dimana intensitas hujan sangat kecil sekali bahkan tidak ada	Waktu terjadinya kekeringan
4	Penyebabnya sendiri bisa karena kondisi alam itu sendiri dan juga faktor manusia.	Sebab terjadinya kekeringan
5	Jika kekeringan terus terjadi, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh manusia saja, melainkan seluruh makhluk hidup.	Akibat terjadinya kekeringan
6	Untuk menanggulangnya bisa dengan membuat hujan buatan untuk membasahi daerah yang kekurangan air	Cara menanggulangi kekeringan
7	Jadi, kekeringan menjadi salah satu bencana alam yang dampaknya tidak hanya dirasakan oleh manusia saja, melainkan oleh seluruh makhluk hidup yang ada di bumi, karena sejatinya air adalah kebutuhan pokok seluruh makhluk hidup, tanpa air maka kehidupan tidak dapat berlangsung.	Simpulan

3. Simpulan teks berjudul “Kekeringan” adalah kekeringan menjadi salah satu bencana alam yang berdampak pada kehidupan makhluk hidup.

Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi	Peserta didik dapat mengidentifikasi enam informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	7
		Peserta didik dapat mengidentifikasi lima informasi yang terdapat pada teks	6

		eksplanasi berjudul “Kekeringan”	
		Peserta didik dapat mengidentifikasi empat informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	5
		Peserta didik dapat mengidentifikasi tiga informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	4
		Peserta didik dapat mengidentifikasi dua informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	3
		Peserta didik dapat mengidentifikasi satu informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	2
		Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	1
2	Menyimpulkan isi informasi yang terdapat pada teks eksplanasi	Peserta didik dapat menyimpulkan isi informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	3
		Peserta didik agak dapat menyimpulkan isi informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	2
		Peserta didik tidak dapat menyimpulkan isi informasi yang terdapat pada teks eksplanasi berjudul “Kekeringan”	1
Skor maksimal			10
Nilai = skor maksimal x 10			

c. Penilaian keterampilan : LKPD (terlampir)

Lembar Pengamatan				
Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja				
Topik : Teks Eksplanasi				
KD : 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca				
Indikator : Peserta didik mampu meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca.				
No	Nama	Pelaksanaan Penulisan	Penyajian Ringkasan Teks Eksplanasi	Jumlah Skor
1				
2				
....				
....				
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik	
1.	Penulisan ide pokok tiap paragraf	50	Menulis 5 ide pokok dengan benar.	
		40	Menulis 5 ide pokok dengan benar.	
		30	Menulis 5 ide pokok dengan benar.	
		20	Menulis 5 ide pokok dengan benar.	
		10	Menulis 5 ide pokok dengan benar.	
2	Penulisan ringkasan teks eksplanasi	50	- Tulisan rapi. - Seluruh ide pokok tampak dalam ringkasan. - Kalimat-kalimatnya padu.	
		30	Ada 2 aspek yang tersedia	
		10	Ada 1 aspek yang tersedia	

a. Pembelajaran Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya Merangkai ide pokok paragraf eksplanasi sehingga menjadi sebuah ringkasan.

b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya Menelaah Penggunaan Bahasa pada teks eksplanasi.

Purwokerto, 19 September 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Bahasa Indonesia

Moh. Januari Yanto, S.Pd.Ing.
NIP. ---

Khuswatun Khasanah, S.Pd.
NIP. ---

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :

Kompetensi dasar : 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca

Tujuan : Peserta didik dapat meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang dibaca dengan benar.

Petunjuk Kegiatan:

1. Bacalah teks eksplanasi berjudul “Tanah Longsor” berikut ini!

TANAH LONGSOR

Tanah longsor adalah peristiwa dimana terjadi pergerakan tanah karena adanya pergerakan masa batuan atau gumpalan besar tanah. Penyebab dari tanah longsor itu sendiri diklasifikasikan menjadi 2 yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu. Faktor pendorong adalah faktor yang mempengaruhi kondisi material, sedangkan untuk faktor pemicu adalah faktor yang menyebabkan material tadi bergerak.

Di negara kita Indonesia, tanah longsor bukanlah sebuah fenomena alam baru, beberapa daerah malahan sudah menjadi langganan tanah longsor ini. Tanah longsor bisa disebabkan oleh faktor alam dan faktor sosial.

Faktor alam yang menyebabkan terjadinya tanah longsor adalah curah hujan yang cukup tinggi yang mengakibatkan tanah menjadi tererosi yang membuatnya semakin curam sehingga terjadilah longsor. Selain itu bisa juga disebabkan karena terjadinya gempa yang memicu terjadinya pergeseran-pergeseran bebatuan yang mengakibatkan longsor.

Sedangkan Faktor sosial yang menyebabkan tanah longsor adalah karena ulah manusia sendiri, misalnya penggundulan hutan, tumpukan sampah yang menggunung, dan pembukaan lahan secara sembarangan dapat mengakibatkan terjadinya peristiwa ini.

Untuk penanggulangannya sendiri bisa dilakukan dengan menanam pohon ditempat-tempat yang curam karena pohon terutama bagian akarnya dapat menyerap air hujan jadi dapat mengantisipasi atau meminimalisir terjadinya tanah longsor ini. Tanah longsor memang menjadi salah satu bencana alam yang membahayakan. Terjadinya tanah longsor ini sangat cepat dan sulit untuk menghindari jika kita berada ditempat yang terjadi longsor tersebut. Untuk itu perlu dilakukan tindakan pencegahan salah satunya berupa penanaman pohon ditempat-tempat yang rawan longsor dan sebisa mungkin menghindari tempat-tempat yang rawan longsor tersebut.

2. Tentukan ide pokok masing-masing paragraf!
3. Buatlah ringkasan dengan menggabungkan ide pokok yang telah kamu tulis menjadi sebuah paragraf yang padu!

4. Sajikan hasilnya dalam rubrik berikut!

Judul Teks:

Paragraf	Ide pokok
1	
2	
3	
4	
5	
Ringkasan	

Kunci Jawaban:

Ide pokok

Paragraf 1: Tanah longsor adalah peristiwa terjadinya pergerakan tanah.

Paragraf 2: Tanah longsor bukanlah sebuah fenomena alam baru.

Paragraf 3: Faktor alam yang menyebabkan terjadinya tanah longsor adalah curah hujan yang cukup tinggi.

Paragraf 4: Sedangkan Faktor sosial yang menyebabkan tanah longsor adalah karena ulah manusia.

Paragraf 5: Penanggulangan tanah longsor dapat dilakukan dengan menanam pohon di tempat-tempat yang curam.

Ringkasan

Tanah longsor adalah peristiwa terjadinya pergerakan tanah. *Penyebabnya karena adanya faktor pendorong dan faktor pemicu. Di Indonesia tanah longsor bukanlah sebuah fenomena alam baru. Tanah longsor disebabkan oleh faktor alam dan faktor sosial.* Faktor alam yang menyebabkan terjadinya tanah longsor adalah curah hujan yang cukup tinggi *selain disebabkan karena terjadinya gempa.* Sedangkan Faktor sosial adalah karena ulah manusia. Penanggulangan tanah longsor dapat dilakukan dengan menanam pohon di tempat-tempat yang curam.